LAPORAN UTS PENGENALAN POLA



Disusun untuk Memenuhi UTS Mata Kuliah Peminatan Pengenalan Pola yang Diampu oleh Dr. Eng. Adi Wibowo, S.Si., M.Kom.

OLEH:

Nama : Wafiq Afifah

NIM : 24060119130088

PROGRAM STUDI S-1 INFORMATIKA FAKULTAS SAINS DAN MATEMATIKA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG 2022

UTS Pengenalan pola Semester Genap 2021/2022

Menggunakan dataset Alzheimer Disease MRI (Magnetic Resonance Imaging) yang terdapat pada https://www.kaggle.com/datasets/sachinkumar413/alzheimer-mri-dataset?resource=download

1. Persiapan

Mengimport semua library yang dibutuhkan. Mengupload dataset ke drive, kemudian memindahkan direktori ke lokasi dataset serta melakukan 'Mount Drive' agar dapat diakses.

Menetapkan 50 citra MRI dari setiap kelas (Total 200 citra MRI)
 Setelah berhasil mengakses dataset di dalam folder drive, simpan semua informasi seperti path, file name, dan kelas kedalam array dan iterasi 50 agar dapat mengakses 50 dataset per kelas.

Untuk melihat apakah setiap kelas sudah berasil diambil 50 dataset, lakukan groupby berdasarkan kelas terhadap dataframe dari dataset. Terlihat setiap kelas sudah terdiri dari 50 dataset.

3. Melakukan ekstraksi fitur dengan **GLCM**.

Sebelum melakukan ekstraksi fitur dengan GLCM, baca data image dan ubah menjadi gray lalu masukkan kedalam array images.

```
[ ] # Melakukan ekstraksi fitur dengan GLCM
from skimage.feature import greycomatrix, greycoprops

images = []
for path in df.path:
   img = cv2.imread(os.path.join(path))
   gray = cv2.cvtColor(img, cv2.COLOR_BGR2GRAY)
   images.append(gray)
```

Setelah itu lakukan ekstraksi fitur dengan GLCM seperti dibawah ini. Ekstraksi fitur GLCM merupakan suatu teknik untuk mendapatkan nilai statistik orde ke-2 dengan menghitung probabilitas hubungan kedekatan antara dua buah piksel pada jarak d dan sudut teta tertentu. Untuk property atau fitur yang akan dipakai yaitu, dissimilarity, correlation, homogeneity, contrast, ASM, dan energy, untuk sudut atau angles menggunakan 0, 45, 90, 135 derjat sehingga menghasilkan 24 fitur ditambah 1 kolom label yang merupakan kelas dataset

```
def calc_glcm_all(img, label, props, dists=[5], agls=[0, np.pi/4,
                  np.pi/2, 3*np.pi/4], lvl=256, sym=True, norm=True):
    glcm = greycomatrix(img,
                        distances=dists,
                        angles=agls,
                        levels=lvl,
                        symmetric=sym,
                        normed=norm)
    feature = []
    glcm_props = [propery for name in props for propery in greycoprops(glcm, name)[0]]
    for item in glcm_props:
            feature.append(item)
    feature.append(label)
    return feature
properties = ['dissimilarity', 'correlation', 'homogeneity', 'contrast', 'ASM', 'energy']
glcm_all = []
for img, label in zip(images, df.Class):
    glcm_all.append(
            calc_glcm_all(img,
                          label,
                          props=properties)
columns = []
angles = ['0', '45', '90', '135']
for name in properties :
    for ang in angles:
        columns.append(name + "_" + ang)
columns.append("label")
```

Setelah berhasil ekstraksi fitur, atur array glcm_all dan columns kedalam dataframe df_glcm agar lebih mudah untuk dilihat dalam bentuk tabel, dan sebagai opsi lain bisa d convert ke file csv dan lainnya.

Berikut penampakan tabel df_glcm.

D+		dissimilarity_0	dissimilarity_45	dissimilarity_90	dissimilarity_135	correlation_0	correlation_45	correlation_90	correlation_135	homogeneity_
		33.068725	33.883325	26.870681	34.606009	0.782609	0.777254	0.839407	0.770230	0.44566
		32.094385	33.326353	30.672637	33.163632	0.802155	0.789030	0.813993	0.788378	0.39337
		34.725737	36.655957	31.686865	36.341441	0.757293	0.735447	0.788476	0.741897	0.39460
		32.644563	34.139828	29.586255	34.566467	0.754007	0.743171	0.785877	0.736890	0.43283
		34.194487	36.608351	31.428100	35.184053	0.746210	0.720853	0.774349	0.742174	0.39329
111	5 rc	ows × 25 columns								

4. Encoding dataset

Karena kolom label pada dataset berupa string, maka dilakukan encoding agar label dapat diolah dalam bentuk integer.

```
# Encoding dataset
from sklearn.preprocessing import LabelEncoder

dataset = df_glcm.copy()
dataset.head()

encoder = LabelEncoder()

for c in dataset.columns[1:]:
    if(dataset[c].dtype=='object'):
        dataset[c] = encoder.fit_transform(dataset[c])
    else:
        dataset[c] = dataset[c]
dataset.head()
```

5. Memisahkan setiap kelas/label menjadi 40 citra MRI untuk data latih dan 10 citra MRI lainnya untuk data uji. (Total terdapat 160 citra MRI sebagai data latih dan 40 citra MRI sebagai data uji).

Deklarasikan variabel X untuk menampung dataset dengan kolom selain label, dan y untuk menampung dataset dengan kolom label, kemudian lakukan split data dengan ukuran tes 0.2 dari 200 dataset yang ada, kemudian atur random_state=0 dan stratify=y agar setiap kelas mendapat jumlah data uji dan data latih dalam jumlah yang sama sesuai permintaan soal.

Untuk melihat apakah benar setiap kelas memiliki data uji dan data latih yang sama banyak, lakukan seperti dibawah ini.

```
df_train = pd.DataFrame({'Class':y_train})
df_test = pd.DataFrame({'Class':y_test})

print('Total pembagian data train dan data uji :')
print('train size', len(df_train))
print('test size', len(df_test))
print('\nJumlah data train per kelas :')
print(df_train.groupby(['Class']).size(),'\n')
print('\nJumlah data tes per kelas :')
print(df_test.groupby(['Class']).size(),'\n')
```

Berikut hasilnya

```
Total pembagian data train dan data uji
   train size 160
   test size 40
   Jumlah data train per kelas
   Class
   0
       40
   1
       40
   2
       40
        40
   dtype: int64
   Jumlah data tes per kelas
   Class
   0
       10
       10
   1
   2
       10
   dtype: int64
```

6. Klasifier yang digunakan adalah **Random Forest** untuk melakukan tahapan pelatihan dataset

7. Menguji model dengan data uji yang telah didapat sebelumnya Maka didapat akurasi Random Forest sekitar 0.5

```
[102] RF_predictions = RF_model.predict(X_test)

score = accuracy_score(y_test ,RF_predictions)
print('Accuracy Random Forest Model:',score)

Accuracy Random Forest Model: 0.5
```

8. Menentukan confusion matrix yang berukuran 4x4 serta menghitung akurasi, precision, recall, dan f1 score.

Pertama-tama import accuracy_score, confusion_matrix, dan classification_report pada sklearn.metrics, dan lakukan seperti dibawah ini.

```
[104] from sklearn.metrics import accuracy_score, confusion_matrix, classification_report

# Make predictions on validation dataset

rf = RandomForestClassifier()

rf.fit(X_train, y_train)

predictions = rf.predict(X_test)

print(accuracy_score(y_test, predictions))

print(confusion_matrix(y_test, predictions))

print(classification_report(y_test, predictions))
```

Berikut hasil yang didapat, terdapat accuracy score, kemudian confusion matrix, dan terkahir hasil precision, recall, f1-score.

```
[→ 0.5
   [[4 2 0 4]
    [2620]
    [1 1 5 3]
    [1 1 3 5]]
               precision recall f1-score
                                            support
             0
                    0.50
                           0.40
                                     0.44
                                                10
             1
                    0.60
                            0.60
                                     0.60
                                                10
                    0.50
                            0.50
             2
                                     0.50
                                                10
                    0.42
                                     0.45
             3
                            0.50
                                                10
                                     0.50
                                                40
       accuracy
      macro avg
                    0.50
                            0.50
                                     0.50
                                                40
                             0.50
                                      0.50
                                                40
   weighted avg
                    0.50
```

9. Membandingkan penggunaan fitur atau classifier yang berbeda sehingga diperoleh confusion matriks dan performa yang berbeda pula.

Perbandingan yang akan digunakan yaitu classifier, dimana membandingkan Random Forest dengan K-Nearest Neighbors dan SVM. Imput terlebih dahulu library yang akan digunakan oleh K-NN dan SVM, setelah itu atur Random Forest, K-NN, dan SVM kedalam sebuah array moduls, agar dapat dieksekusi sekaligus. Lakukan pengujian accuracy dan didapat hasil seperti dibawah ini.

```
[189] from sklearn.neighbors import KNeighborsClassifier
    from sklearn.svm import SVC
    from sklearn import model_selection

[190] # Spot Check Algorithms
    models = []
    models.append(('KNN', KNeighborsClassifier()))
    models.append(('RF', RandomForestClassifier()))
    models.append(('SVM', SVC()))
```

Didapat akurasi RF atau Random Forest lebih baik daripada K-NN dan SVM

Berikut confusion matriks perhitungan precision, recall, f1-score, dan accuracy untuk K-NN dan SVM

```
Confusion Matriks KNN

knn = KNeighborsClassifier()
knn.fit(X_train, y_train)
predictions = rf.predict(X_test)
print(accuracy_score(y_test, predictions))
print(confusion_matrix(y_test, predictions))
print(classification_report(y_test, predictions))
```

```
[→ 0.5
   [[4 2 0 4]
    [2 6 2 0]
    [1 1 5 3]
    [1 1 3 5]]
                             recall f1-score
                 precision
                                              support
              0
                      0.50
                               0.40
                                         0.44
                                                    10
                     0.60
                             0.60
                                         0.60
                                                    10
                     0.50
                             0.50
                                         0.50
                                                    10
              3
                      0.42
                               0.50
                                         0.45
                                                    10
                                         0.50
                                                    40
       accuracy
      macro avg
                      0.50
                               0.50
                                         0.50
                                                    40
   weighted avg
                      0.50
                               0.50
                                         0.50
                                                    40
```

Confusion Matriks SVM

```
svm = SVC()
    rf.fit(X_train, y_train)
    predictions = rf.predict(X_test)
    print(accuracy_score(y_test, predictions))
    print(confusion_matrix(y_test, predictions))
    print(classification_report(y_test, predictions))
[→ 0.475
    [[4 1 1 4]
    [1 5 3 1]
     [1 1 5 3]
     [1 0 4 5]]
                              recall f1-score
                  precision
                                                 support
                      0.57
                               0.40
                                          0.47
                                                      10
               0
                                0.50
                                          0.59
               1
                      0.71
                                                      10
                      0.38
               2
                                0.50
                                          0.43
                                                      10
                      0.38
                                0.50
                                          0.43
                                                      10
                                          0.48
                                                      40
        accuracy
                      0.51
                                0.47
                                          0.48
                                                      40
       macro avg
                      0.51
                                0.47
                                          0.48
                                                      40
    weighted avg
```

10. Ensamble Learning

Install dan import terlebih dahulu vestack yang merupakan salah satu library untuk ensamble learning model stacking.

```
[134] # Install and Import Dependencies
!pip install vecstack
from vecstack import stacking
```

Setelah itu inisialisasikan model yang akan dikenakan stacking, dan eksekusi bersama dengan X_train, y_train dan X_test, beserta beberapa parameter pendukung lainnya. Kemudian fit kan model yang digunakan dengan hasil stacking S_train dan y_train, dan lakukan prediksi, maka didapat hasil seperti di bawah ini.

```
model_1 = KNeighborsClassifier()
   model_2 = RandomForestClassifier()
   model_3 = SVC()
   # putting all base model objects in one list
   all_models = [model_1, model_2, model_3]
   print('Number of model:',len(all_models))
   t0 = time()
   # Compute stacking features
   S_train, S_test = stacking(all_models, X_train, y_train, X_test, n_folds = 4,
                   metric=accuracy_score,shuffle = True, random_state = 7, verbose = 1)
   # Initialize 2-nd level model
   model = model_1
   # Fit 2-nd level model
   model = model.fit(S_train, y_train)
   # Predict
   y_test_pred = model.predict(S_test)
    train_test_time = time() - t0
```

```
# Predict
    y_test_pred = model.predict(S_test)
    train_test_time = time() - t0
Number of model: 3
   task: [regression]
metric: [accuracy_score]
mode: [oof_pred_bag]
n_models: [3]
    model 0: [KNeighborsClassifier]
                 [0.38125000] + [0.03697550]
        MEAN:
        FULL:
                   [0.38125000]
                   [RandomForestClassifier]
    model 1:
        MEAN: [0.46875000] + [0.05115845]
FULL: [0.46875000]
    model 2:
                   [SVC]
        MEAN:
                   [0.20000000] + [0.03952847]
                    [0.20000000]
        FULL:
```

Selanjutnya dapat dihitung accuracy dari ensamble learning model stacking ini beserta train dan tes time nya.

```
[186] ## Print vecstack result
    accuracy = accuracy_score(y_test, y_test_pred)*100
    print("Stacking accuracy : {0:.2f}%".format(accuracy))
    print("train and test time: {0:.2f}s".format(train_test_time))

Stacking accuracy : 32.50%
    train and test time: 0.72s
```

11. Perhatikan dataset, tentukan persamaan regresi dan hitung SSE nya.

No.	Х	У	X*y	X^2	y^2
1	5	85	425	25	7225
2	4	103	412	16	10609
3	6	70	420	36	4900
4	5	82	410	25	6724
5	5	89	445	25	7921
6	5	98	490	25	9604
7	6	66	396	36	4356
8	6	95	570	36	9025
9	2	169	338	4	28561
10	7	70	490	49	4900
11	7	48	336	49	2304
Total	58	975	4732	326	96129

a = 195.4684685 b = -20.26126126 Persamaan = 195.4685-20.2613x

Didapat persamaan regresinya yaitu y`=195.4685-20.2613x

No.	y`	(y-y`)^2
1	94.16216216	83.94521549
2	114.4234234	130.4946027
3	73.9009009	15.21702784
4	94.16216216	147.9181885
5	94.16216216	26.64791819
6	94.16216216	14.72899927
7	73.9009009	62.42423505
8	73.9009009	445.1719828
9	154.9459459	197.5164354
10	53.63963964	267.6613911
11	53.63963964	31.80553526
То	1423.531532	

Maka didapat hasil SSE nya 1423.531532